

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis perbandingan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) antara Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Dengan sampel 7 Bank Umum Syariah dan 8 Unit Usaha Syariah selama periode 2018-2022.

Penilaian indeks ISR didapatkan melalui teknik *content analysis* menggunakan laporan keuangan, akan tetapi hasil ini tidak bisa menilai objek penelitian secara menyeluruh karena tidak semua item dimuat didalam laporan tahunan. Pada hasil Indeks tema karyawan mendominasi ISR, mencapai 26% pada BUS dan 29% pada UUS, sementara pengungkapan masyarakat mencapai 19% untuk keduanya. Tema produk, jasa, dan tata kelola perusahaan berkisar antara 16-20%, sedangkan tema pembiayaan dan investasi memiliki porsi terendah di BUS 8% dan UUS 9%.

BUS cenderung lebih mendalam dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan, sementara UUS lebih fokus pada kepatuhan syariah dan pencapaian keuntungan. Perbedaan struktur organisasi dan unit bisnis menjelaskan pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada ISR di BUS, tetapi tidak signifikan di UUS yang memiliki struktur lebih sederhana.

Tujuan dan kebijakan tanggung jawab sosial yang berbeda antara BUS (fokus pada konsep syariah) dan UUS (mengikuti kebijakan induk) juga memainkan peran. Selain itu, perbedaan pandangan masyarakat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan di lokasi BUS dan UUS dapat memengaruhi faktor-faktor dalam pengambilan keputusan tanggung jawab sosial.

## 5.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan relevansi *Islamic Social Reporting* (ISR), saran meliputi peningkatan pengungkapan secara terus-menerus, perluasan informasi untuk memahami kontribusi positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan kepatuhan syariah, pengembangan indikator pengungkapan yang lebih spesifik, penelitian tentang pengaruh pengungkapan terhadap reputasi, penggunaan metode kualitatif seperti wawancara, perbandingan antara pengungkapan ISR bank umum syariah dan bank umum konvensional, serta peningkatan edukasi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengungkapan ISR. Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan penelitian dan memberikan panduan praktis bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.